

# Dilepas Bupati, Petugas ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

bagaimana sih. Kenapa tidak tanya dulu ke pemerintah desa, kesal dia sebagaimana diberitakan sebuah media daring.

Kepada awak media, Ocih menuturkan, warga di desanya yang kebagian bantuan paket sembako dari Pemrov Jabar hanya 2 KK. Sudah minim, dan pengiriman salah, membuat dia akhirnya naik pitam. Ocih mengaku sempat mendatangi warga yang penerima yang salah dan mendapat-

kan bantuan sembako yang dikirim oleh petugas kantor POS. Namun sialnya, saat didatangi Ocih, dia mengaku paketnya sudah habis.

"Saya cape seolah-olah desa yang disalahkan warga, kalau bantuan yang diantar-kan pos salah sasaran atau salah alamat, saya sendiri yang akan gugat kantor Pos," Tandasnya.

Lebih jauh Ocih menambahkan, jika tahu akhirnya akan seperti ini, ia menegaskan lebih baik sama

sekali menolak bantuan dari Pemrov Jawa Barat. Bahkan ia mempersilahkan kabar kekesalan dia untuk disebar agar publik tahu carut-marut distribusi bantuan paket sembako ini.

"Mending kalau dua orang juga rapi dan tepat mah, ini mah ada dua nama di RT yang sama, yang dikasih yang punya sawah, warung dan kontrakan," kata dia.

Ketua TKSK Kecamatan Lemahabang, Zaenal saat dikonfirmasi oleh awak media mengatakan, data awal di Lemahabang bantuan pa-

ket sembako Pemrov Jabar awalnya terdata 2.165 KK kemudian menyusut jadi 779 KK setelah verifikasi, namun pada kenyataannya memang yang DTKS ini, justru hanya dapat 4 KK saja, yaitu 1 di Desa Pulomulya, 1 di Desa Pulokalapa, dan 2 di Desa Ciwaringin.

"Kita akan koordinasikan ini, bahaya kalau ada data nama dan alamat sama, tapi orangnya berbeda tapi pos justru memberikan bantuan itu kepada data yang tidak sesuai, seperti di Ciwaringin ini," kata dia. (pk/bbs/mhs)